

## PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MASA PANDEMI COVID-19 DI UNIVERSITAS PEKALONGAN (HAMBATAN DAN SOLUSI DITENGAH PANDEMI)

Erwan Kustriyono ✉

Universitas Pekalongan

Email: Erwan.unikal@gmail.com ✉

### Abstrak

*Pendidikan di Indonesia mengalami ujian yang berat selama pandemi covid-19, tidak terkecuali pembelajaran di Universitas. Kegiatan pembelajaran di universitas tetap berlangsung selama pandemi dengan mengikuti aturan dan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kegiatan pembelajaran di mata kuliah bahasa Indonesia berlangsung dengan segala hambatan dan tantangan selama pandemi. Dosen dan mahasiswa dituntut untuk kreatif dan solutif selama pembelajaran di masa pandemi, tidak terkecuali dosen dan mahasiswa yang menempuh mata kuliah bahasa Indonesia di Universitas Pekalongan. Artikel ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan pembelajaran bahasa Indonesia di Universitas Pekalongan selama pandemi covid-19. 2) mendeskripsikan hambatan pembelajaran bahasa Indonesia di Universitas Pekalongan selama pandemi covid-19. 3) mendeskripsikan solusi pembelajaran bahasa Indonesia di Universitas Pekalongan selama pandemi covid-19. Metode dalam artikel ini menggunakan kualitatif deskriptif, data pembelajaran bahasa Indonesia di Universitas Pekalongan. Simpulan artikel ini 1) pembelajaran bahasa Indonesia di Universitas Pekalongan berlangsung dengan dinamika sangat menantang dan menarik, karena mahasiswa dari berbagai macam latar belakang social, budaya, dan ekonomi yang beragam. 2) hambatan yang muncul dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Universitas Pekalongan mahasiswa kurang bersemangat jika perkuliahan dilaksanakan secara daring, metode dan media yang kurang tepat, materi tidak tersampaikan dengan maksimal, tugas mata kuliah banyak, kesulitan dalam teknologi Informasi, dan biaya pembelajaran daring yang bertambah untuk kuota internet. 3) solusi pembelajaran bahasa Indonesia secara daring meningkatkan motivasi mahasiswa dengan memberika semangat dan prolog disetiap perkuliahan, menggunakan metode pembelajaran yang berbasis mahasiswa dan sesuai dengan pembelajaran daring, menggunakan materi yang sederhana dan mudah difahami mahasiswa, tugas berbasis proyek, menggunakan teknologi Informasi yang sederhana dan mudah difahami mahasiswa, dan tidak setiap pembelajaran menggunakan system tatap muka secara daring.*

**Kata kunci:** *pembelajaran, bahasa Indonesia, pandemic covid-19*

### Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi mendapat tantangan yang berat di masa pandemi covid-19. Mata kuliah bahasa Indonesia merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa untuk meraih gelar sarjana dan diploma. Mata kuliah bahasa Indonesia menjadi mata kuliah yang menjadi bagian dari uji coba pembelajaran daring di masa pandemi.

Universitas Pekalongan memiliki kebijakan di masa pandemic untuk melaksanakan pembelajaran secara daring. Untuk mengimpletansikan arahan tersebut maka kegiatan perkuliahan dengan mata kuliah bahasa Indonesia dilaksanakan dengan daring. Pelaksanaan pembelajaran secara daring di Universitas Pekalongan di awal pandemi covid 19 mengalami banyak hambatan. Tidak terkecuali perekulaiahn bahasa Indonesia, hambatan tersebut perlu solusi yang cepat dan tepat. Sehingga perkuliahan bahasa Indonesia tetap berlangsung dengan capaian pembelajaran yang tetap berkualitas di tengah pandemic. Bagian yang tidak kalah penting adalah menjaga minat dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan bahasa Indonesia. Maka diperlukan stratetgi perkuliahan bahasa Indonesia selama pandemic di Universitas Pekalongan.

Tantangan di masa pandemi untuk membuat dan membentuk karakter mahaiswa di Universitas Peklongan agar tetap memiliki semangat dan motivasi mengikuti pembelajaran secara daring mendapat tantangan yang tidak mudah. Banyak hambatan yang menyertai kegiatan tersebut. Hambatan tersebut dapat dating dari dosen dan mahasiswa. Dosen memiliki hambatan dalam menentukan strategi pembelajaran secara daring, pemilihan materi yang menarik selama perkuliahan daring, pemberian tugas secara daring dan evaluasi materi atau materi asesmen bahasa Indonesia. Selain dari dosen, mahaiswa juga memliki hambatan antara lain keterbatasan kepemilikan kuota, sinyal yang tidak stabil, belum terbiasa dengan sistem daring, pemahan materi yang kurang, tugas yang banyak dan menumpuk, serta asesmen atau ujian yang dianggap lebih susah dibandingkan dengan system luring. Gambaran tersebut menjadikan tantangan dalam perkuliahan dan pembelajaran bahasa Indonesia.

Hambatan yang dialami di perguruan tinggi juga dialami dalam pembelajaran dijenjang yang lain. Seperti yang disampaikan Kustriyono, (2021: 3) Mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah Kabupaten Pekalongan berusaha menyesuaikan media dan strategi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Maka media *E-Cooler* diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah Kabupaten Pekalongan. Pemanfaatan teknologi informasi ini sejalan dengan intruksi dari bupati dan kepala dinas pendidikan untuk menggunakan media daring dalam kegiatan atau proses pembelajaran. Perubahan sistem dan kegiatan pembelajaran di era pandemi covid-19 dirasakan di semua jenjang pendiding di seluruh Indonesia.

Menuurut Hamalik (2016: 77) proses pembelajaran ditandai dengan adanya interasi antara komponen-komponen dalam pengajaran. Komponen tersebut antara lain kurikulum, siswa, guru, perencanaan pembelajaran, strategi pembelajaran, media dan evaluasi pembelajaran. Komponen-komponen yang ada di dalam kegiatan dan proses pembelajaran tersebut harus tetap berjalan walaupun di masa pandemi.

Pembelajaran secara daring menjadi sebuah keniscayaan yang harus diterapkan dalam perkuliahan di masa pandemic dan di masa yang akan dating, mengikuti perkembangan teknologi informasi saat ini. Maka digunakan

pendekatan *Cooperative Learning* dalam kegiatan perkuliahan di Universitas Pekalongan. Pendekatan ini dipilih untuk menunjukkan bahwa perkuliahan dan pembelajaran bahasa Indonesia di era pandemi covid-19 ini masih tetap menarik dan mudah dipahami oleh siswa atau peserta didik. *Cooperative Learning* adalah sebuah pendekatan yang berasal dari suatu instruksi dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam belajar (Ormrod, 2000: 54). Menurut pernyataan Gibbs dalam Sparrow dkk (2000: 114) menyebutkan bahwa SCL merupakan suatu pendekatan dengan memprioritaskan pelaku pendidikan yang berasal dari siswa. Pada prinsipnya guru memberikan otoritas kepada siswa untuk memilih materi, dan model pembelajaran. Black (2007: 14) menjelaskan tentang elemen yang ada pada *Student Centered learning*. Elemen-elemen tersebut berkaitan dengan sebuah pembelajaran yang telah menjadi tanggung jawab peserta didik. Pendekatan dan strategi baik dalam pendekatan *cooperative learning* dan *student centered learning* menjadi alternatif dalam strategi pembelajaran dan perkuliahan bahasa Indonesia di Universitas Pekalongan.

Masa pandemic perkuliahan dilakukan dengan daring atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh ini dikemukakan oleh Uno (2015: 35) yang berkaitan dengan pendidikan jarak jauh, biasa disebut dengan *online* (daring). Uno (2015: 42) berpendapat bahwa pendidikan jarak jauh dapat memanfaatkan teknologi internet secara maksimal sehingga memberikan efektivitas dalam hal waktu, tempat, bahkan meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan pemikiran tersebut maka artikel ini menyajikan gambaran perkuliahan bahasa Indonesia di Universitas Pekalongan selama pandemic covid-19. Artikel ini menyajikan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di Universitas Pekalongan selama pandemic. Serta menyajikan hambatan dan solusi yang ditawarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia selama pandemic covid-19 di Universitas Pekalongan.

### Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif (studi kasus di Universitas Pekalongan MKU Bahasa Indonesia). Data menggunakan hasil observasi, pengamatan dan wawancara dengan dosen dan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah bahasa Indonesia. Prosedur yang digunakan mulai dari persiapan, observasi, pengamatan dan pengumpulan data hingga penyajian data data dalam bentuk deskriptif. Sumber data mahasiswa dan dosen bahasa Indonesia. Sedangkan data berupa hasil observasi dan wawancara dengan dosen dan mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan teknik interaktif. Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 246-253) menyatakan bahwa aktivitas pada analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai. Kegiatan pada analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan simpulan/verifikasi.

### Hasil dan Pembahasan

- 1) Pembelajaran bahasa Indonesia di Universitas Pekalongan di masa pandemi covid-19

Kegiatan perkuliahan atau pembelajaran bahasa Indonesia di Universitas Pekalongan tetap berjalan dengan baik dan lancar selama pandemic covid-19. Dinamika perkuliahan delama berlangsung secara daring dangat menarik untuk dibahas, baik dari sisi dosen dan mahasiswa. Dinamika tersebut terjadi karena latar belakang mahasiswa yang beragam.

Beralngsung dengan lancar dan baik perkuliahan bahasa Indonesia di Universitas Pekalongan karena dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak yang terlibat dalam berlangsungnya perkuliahan tersebut. Komponen yang terlibat antara lain dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan. Mereka saling bekerjasama untuk menghasilkan kualitas pembelajran daring dengan baik.

- 2) Hambatan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di Universitas Pekalongan di masa pandemi covid-19

Hambatan dalam kegiatan perkuliahan bahasa Indonesia dapat datang dari dosen dan mahasiswa. Dosen memiliki hambatan dalam menentukan strategi pembelajaran secara daring. Strategi yang tepat akan menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan perkuliahan bahasa Indonesia secara daring. Strategi biasa yang digunakan adalah *cooperatif learning* dan *student centered learning*. Strategi ini menuntuk mahaiswa active dalam kegiatan perkuliahan, namun dengan model ini dilaksanakan secara daring memerlukan waktu yang lama untuk mematik mahasiswa aktif dalam kegiatan perkuliahan secara daring.

Pemilihan materi yang menarik selama perkuliahan daring. Materi ini menjadi titik tumpu dalam kegiatan pembelajaran daring. Materi yang biasanya disajikan secara luring akan mudah disampaikan dan difahami oleh mahasiswa, namun jika disajikan dengan daring akan sedikit susah difahami oleh mahasiwa. Maka diperlukan materi yang sederhana dan mudah dipahami oleh mahasiwa.

Pemberian tugas secara daring dan evaluasi materi atau materi asesmen bahasa Indonesia. Tugas secara daring harus diberi penjelasan dengan detail perintahnya sehingga mahasiswa memahami dan mengerti tugas yang disampaikan oleh dosen. Serta menggunakan asesmen yang sederhana yang dapat dipahami oleh mahaiswa.

Selain dari dosen, mahaiswa juga memiliki hambatan antara lain keterbatasan kepemilikan kuota dan sinyal yang tidak stabil. Kuota yang terbatas menjadi masalah yang klasik yang selalu menjadi alasan dan hambatan yang diungkapkan oelh mahasiswa selama kegiatan perkuliahan daring selama pandemic berlangsung. Selain itu tidak semua wilayah tempat tinggal mahasiswa memiliki kualitas sinyal internet yang baik. Hal ini, menjadikan perkulihan secara daring menjadi terhambat. Bahkan beberapa mahasiswa harus menjadi tempat atau ruang tertentu untuk mendapatkan sinyal yang baik selama perkuliahan daring berlangsung disekitar rumah mahasiswa.

Mahasiswa belum terbiasa dengan sistem daring. System daring menjadi kegiatan yang baru dialami mahasiswa selama pandemic. Maka mahasiswa berusaha menyesuaikan system ini dengan kebiasaan yang selama mereka alami yaitu dengan pembelajaran atau perkuliahan secara luring. Dengan pembekajaran secara dari menyebabkan pemahan materi yang kurang maksimal di rasakan oleh mahaiswa. Mahaiswa tidak bias maksimal dalam memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Tugas yang banyak dan menumpuk, ada beberapa dosen yang hanya mendalkan tugas saja tanpa memperhatikan beban tugas mahasiswa. Serta asesmen atau ujian yang dianggap lebih susah dibandingkan dengan system luring. Gambaran tersebut menjadikan tantangan dalam perkuliahan dan pembelajaran bahasa Indonesia.

3) Solusi pembelajaran bahasa Indonesia secara daring di Universitas Pekalongan selama pandemi covid-19

Solusi yang ditawarkan dalam perkuliahan bahasa Indonesia di Universitas Pekalongan adalah dengan menggunakan media daring yang dipahami dan dikuasai oleh mahasiswa. Menggunakan materi yang sederhana, sehingga mudah diterima oleh mahasiswa materi yang disampaikan oleh dosen. Tidak memberikan banyak tugas kepada mahasiswa, sehingga antara materi dan tugas proporsional. Asesmen atau penilai yang digunakan dosen cukup sederhana dan memudahkan mahasiswa dan dosen selama kegiatan daring berlangsung dan selama pandemic berlang di Universitas Pekalongan.

Solusi pembelajaran bahasa Indonesia secara daring meningkatkan motivasi mahasiswa dengan memberika semnagat dan prolog disetiap perkuliahan, menggunakan metode pembelajaran yang berbasi mahasiswa dan sesuai dengan pembelajaran daring, tugas berbasi proyek, menggunakan teknologi Informasi yang sederhana dan mudah difahami mahasiswa, dan tidak setiap materi dilaksanakan secara daring tatap muka. Bisa menggunakan LMS yang hanya menyajikan teks, contoh *Spada, google classroom, WA Grup* dll.

### Simpulan

Berdasarkan data dan pembahasan dalam artukel ini dapat ditarik tiga simpulan penting yang sesuai dengan rumusan masalah. Simpulan tersebut sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran bahasa Indonesia di Universitas Pekalongan berlangsung dengan dinamika sangat menantang dan menarik, karena mahaiswa dari berbagai macam latar belakang social, budaya, dam ekonomi yang beragam.
- 2) Hambatan yang muncul dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Universitas Pekalongan mamahaiswa kurang bersemangat jika perkuliahan dilaksanakan secara daring, metode dan media yang kurang tepat, materi tidak tersampaikan dengan maksimal, tugas mata kuliah banyak, kesulitan dalam teknologi Informasi, dan biaya pembelajaran daring yang bertambah untuk kuota internet.

- 3) Solusi pembelajaran bahasa Indonesia secara daring meningkatkan motivasi mahasiswa dengan memberika semangat dan prolog disetiap perkuliahan, menggunakan metode pembelajaran yang berbasis mahasiswa dan sesuai dengan pembelajaran daring, menggunakan materi yang sederhana dan miudah difahami mahasiswa, tugas berbasis proyek, menggunakan teknologi Informasi yang sederhana dan mudah difahami mahasiswa, dan tidak setiap pembelajaran menggunakan system tatap muka secara daring.

### Referensi

- Black, R. (2007). *Crossing the Divide. The Education Foundation* (ERIC Document No. ED501899).
- Kustriyono, Erwan. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media E-Coole di Sekolah Era Pandmi covid 19*. Makalah disajikan dalam PIBSI di Unissula Semarang. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung.
- Gibbs, G. (1992). *Assessing more students*. Oxford: Oxford Brookes University .
- Hamalik, Oemar. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ormrod, J.E. (2003). *Educational Psychology: Developing Learners (Fourth Edition)*. New Jarsey: Merill Prentice Hall, Inc.
- Panuntun, Ida Ayu, dkk.,(2020). *PKM E-Coole (E-Cooperative Learning) pada MGMP Bahasa Inggris SMP Kabupaten Pekalongan*.Pekalongan: LPPM Universitas Pekalongan. (Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B.. (2015). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wena, Made. (2016). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontenporer*. Jakarta: Bumi Aksara.